



PARTISIPASI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND TERHADAP PRESTASI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA

Tamara Dwi Putri¹, Fitri Novita Sari², Syarifuddin³, Rani Oktapiani⁴

Universitas Sriwijaya

e-mail: tamaradwiputri1@gmail.com

Diterima: 17/05/2026; Direvisi: 21/05/2026; Diterbitkan: 02/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi anggota ekstrakurikuler marching band serta menggambarkan prestasi yang dicapai di SMA Negeri 1 Indralaya. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada anggota marching band. Data dianalisis untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dan pencapaian prestasi ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota tergolong tinggi, yang ditandai dengan keterlibatan aktif dalam latihan, kedisiplinan hadir tepat waktu, kemauan mengikuti perlombaan, serta kemampuan bekerja sama secara efektif dalam waktu. Marching band SMA Negeri 1 Indralaya juga menunjukkan pencapaian prestasi dalam berbagai kompetisi, seperti Kejuaraan Wali Kota, Kejuaraan Daerah, dan Musi Soundsport Competition. Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat partisipasi anggota ekstrakurikuler marching band tergolong tinggi dan diikuti dengan pencapaian prestasi dalam berbagai kompetisi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pembina untuk meningkatkan kualitas kegiatan serta mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

Kata Kunci: keterlibatan, aktivitas ekstrakurikuler, marching band, prestasi, siswa

ABSTRACT

This study aims to describe the level of participation of marching band extracurricular members and to describe the accomplishments attained at SMA Negeri 1 Indralaya. Extracurricular activities play an important role in shaping character, improving discipline, and developing students' teamwork skills. This study employed a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to marching band members. The data were analyzed to determine the level of member participation and extracurricular accomplishments. The results indicate that the level of member participation is relatively high, as reflected in active involvement in practice sessions, discipline in arriving on time, willingness to participate in competitions, and the ability to work together effectively within the team. The SMA Negeri 1 Indralaya marching band also demonstrated notable competitive results in various events, such as the Mayor's Championship, Regional Championship, and Musi Soundsport Competition. The findings of this study illustrate that the level of participation among marching band extracurricular members is relatively high and is accompanied by attaining competitive success in various competitions. Therefore, continuous support from the school and coaches is needed to improve the quality of activities and sustain the results that have been achieved.

Keywords: involvement, extracurricular activities, marching band, achievement, students



PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran formal. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan minat, bakat, keterampilan sosial, serta membentuk karakter melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah (Masnawati et al., 2023). Selain berperan dalam pengembangan diri peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana pembinaan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik (Arifudin, 2022). Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Feraco et al., (2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pencapaian siswa melalui penguatan motivasi, keterampilan nonakademik, serta pengalaman belajar yang diperoleh di luar kegiatan pembelajaran formal. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan turut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan serta mendukung pengembangan potensi peserta didik secara lebih optimal (Amri et al., 2022).

Di lingkungan sekolah menengah, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan diri, tetapi juga menjadi wadah pembentukan budaya prestasi. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik berpengaruh terhadap peningkatan prestasi nonakademik siswa melalui penguatan pembinaan, pelaksanaan program, dan keterlibatan peserta didik (Hartina & Siahaan, 2024). Sejalan dengan itu, Mujahidin et al., (2023) menjelaskan bahwa pencapaian prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh keterlibatan anggota, pengelolaan kegiatan, serta konsistensi pelaksanaan program ekstrakurikuler. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berhubungan dengan meningkatnya keterikatan terhadap lingkungan sekolah dan berkembangnya kompetensi sosial yang mendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah (Wachsmuth et al., 2023).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tingkat keterlibatan anggota yang tinggi adalah marching band. Marching band merupakan kegiatan yang memadukan unsur musik, gerakan, kedisiplinan, koordinasi, dan kerja sama tim sehingga keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu tetapi juga oleh partisipasi seluruh anggota (Syukrillah & Yensharti, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler berbasis seni dan musik diketahui dapat mendukung pengembangan kemampuan siswa melalui proses latihan yang berkelanjutan, koordinasi, dan keterlibatan aktif anggota selama kegiatan berlangsung (Ishiguro et al., 2023). Keberlangsungan kegiatan marching band dipengaruhi oleh konsistensi latihan, keteraturan pelaksanaan program, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Kegiatan yang dilaksanakan secara teratur mampu menjaga kualitas penampilan dan keberhasilan tim dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler (Tari & Hadi, 2024).

Temuan serupa juga disampaikan oleh (D. Febrian & Syeilendra, 2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler marching band memerlukan pembinaan yang berkelanjutan agar anggota dapat mengembangkan kemampuan teknis, disiplin, dan kekompakan dalam kelompok. Selain itu, Ompusunggu et al., (2026) menunjukkan bahwa kegiatan band dalam ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap kreativitas dan kemampuan siswa melalui proses latihan yang konsisten dan partisipatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan anggota menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



SMA Negeri 1 Indralaya merupakan salah satu sekolah yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi siswa. Mengenai manajemen organisasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah telah dikelola melalui sistem organisasi yang mendukung pengembangan kemampuan siswa (Elita et al., 2023). Salah satu kegiatan yang menunjukkan perkembangan dan prestasi dalam bidang seni adalah ekstrakurikuler marching band. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat musik, tetapi juga melatih disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kesiapan anggota dalam menghadapi kompetisi.

Dalam pelaksanaannya, pencapaian prestasi marching band tidak dapat dilepaskan dari tingkat partisipasi anggota. Kehadiran latihan, keterlibatan dalam kegiatan, motivasi mengikuti perlombaan, serta kontribusi anggota selama proses persiapan menjadi unsur yang mendukung keberhasilan tim. Safitri et al., (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan pencapaian siswa karena mendorong terbentuknya disiplin dan komitmen dalam menjalankan aktivitas sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi anggota ekstrakurikuler marching band serta menggambarkan prestasi yang dicapai di SMA Negeri 1 Indralaya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan tingkat partisipasi anggota ekstrakurikuler marching band serta prestasi yang dicapai di SMA Negeri 1 Indralaya. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan suatu fenomena berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh dari responden (Sobiri & Nashrullah, 2026). Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis mengenai kondisi dan fenomena yang diteliti secara apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Indralaya dengan subjek penelitian adalah seluruh anggota aktif ekstrakurikuler marching band. Sampel penelitian berjumlah 59 anggota marching band yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga seluruh anggota dapat dijadikan sumber data guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat partisipasi anggota marching band berdasarkan indikator-indikator partisipasi siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi yang telah dicapai oleh marching band SMA Negeri 1 Indralaya. Penggunaan angket dipilih karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data persepsi dan keterlibatan responden terhadap fenomena yang diteliti (Syahwela et al., 2024). Angket disusun berdasarkan indikator partisipasi anggota yang meliputi keaktifan mengikuti latihan, kedisiplinan kehadiran, motivasi mengikuti perlombaan, kemampuan bekerja sama, serta kontribusi anggota selama proses persiapan kompetisi.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penghilangan pilihan netral dilakukan agar responden memberikan jawaban yang lebih tegas



dan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas dan reliabilitas merupakan bagian penting dalam penelitian kuantitatif karena menentukan kualitas data yang dihasilkan (Arfizeah et al., 2025). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan secara berulang pada kondisi yang sama.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Teknik analisis ini digunakan untuk menghitung dan menginterpretasikan frekuensi serta persentase jawaban responden pada setiap butir pernyataan dalam angket. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil penelitian secara keseluruhan. Selain data angket, data prestasi marching band diperoleh melalui dokumentasi berupa catatan pencapaian tim dalam berbagai kompetisi yang telah diikuti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai hubungan antara partisipasi anggota dan prestasi yang dicapai oleh Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Prestasi Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya Tahun 2025

No	Nama Kejuaraan	Tanggal	Prestasi yang Diraih
1.	Kejuaraan Wali Kota	19 Juni 2025	1. Juara 2 Padarampak, 2. Juara 2 Best Field Commander, 3. Juara 2 Overall Marching Show, 4. Juara 2 General Effect, 5. Juara 2 Music Analyst, 6. Juara 2 Visual Effect, dan 7. Juara 2 Brass
2	Kejuaraan Daerah (Kejurda)	23 Oktober 2025	1. Juara 1 Parade, 2. Juara 2 Best Pit Instrument, 3. Juara 2 Best Brass, 4. Juara 2 Best Perkusi, 5. Juara 2 Display, dan 6. Juara 2 Best Color Guard
3.	Musi Soundsport Competition (MSC III)	26 Oktober 2025	1. Juara 2 Soundsport Senior (SMA), 2. Juara 2 The Best Music Performance, 3. Juara 3 The Best Visual Performance dan 4. Juara 3 The Best Overall Impression

Berdasarkan data dokumentasi pada Tabel 1, ekstrakurikuler Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya berhasil meraih berbagai prestasi dalam beberapa kompetisi pada tahun 2025. Data prestasi tahun 2025 digunakan dalam penelitian ini karena pada tahun 2026

marching band SMA Negeri 1 Indralaya belum mengikuti kegiatan perlombaan atau kompetisi. Prestasi yang diperoleh meliputi kategori parade, musik, visual performance, field commander, brass, perkusi, hingga overall marching show. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya memiliki kemampuan yang baik dan mampu bersaing dalam berbagai kompetisi marching band tingkat daerah.

Tabel 2. Hasil Angket Partisipasi Anggota Ekstrakurikuler Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya

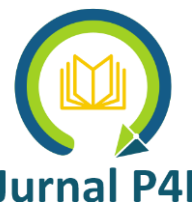
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya rutin mengikuti latihan marching band.	36 (61%)	21 (35,6%)	2 (3,4%)	0 (0%)
2.	Saya hadir tepat waktu saat kegiatan latihan berlangsung.	22 (37,3%)	36 (61%)	1 (1,7%)	0 (0%)
3.	Saya aktif mengikuti kegiatan marching band di sekolah.	37 (62,7%)	20 (33,9%)	2 (3,4%)	0 (0%)
4.	Saya berusaha memberikan penampilan terbaik saat lomba.	46 (78%)	13 (22%)	0 (0%)	0 (0%)
5.	Saya bekerja sama dengan anggota lain selama latihan dan kompetisi.	43 (72,9%)	16 (27,1%)	0 (0%)	0 (0%)
6.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti lomba marching band.	42 (71,2%)	16 (27,1%)	1 (1,7%)	0 (0%)
7.	Saya tetap mengikuti latihan meskipun memiliki kesibukan lain.	21 (35,6%)	30 (50,8%)	8 (13,6%)	0 (0%)
8.	Saya merasa partisipasi anggota berpengaruh terhadap prestasi tim.	42 (71,2%)	16 (27,1%)	1 (1,7%)	0 (0%)
9.	Latihan yang rutin membantu marching band meraih kemenangan.	46 (78%)	13 (22%)	0 (0%)	0 (0%)
10.	Saya bangga menjadi bagian dari marching band SMA Negeri 1 Indralaya.	49 (83,1%)	9 (15,3%)	1 (1,7%)	0 (0%)
11.	Dukungan antaranggota membuat tim lebih siap menghadapi lomba.	46 (78%)	13 (22%)	0 (0%)	0 (0%)
12.	Kedisiplinan anggota penting dalam mencapai prestasi marching band.	52 (88,1%)	7 (11,9%)	0 (0%)	0 (0%)

Menurut hasil angket yang telah disebarakan kepada anggota ekstrakurikuler marching band SMA Negeri 1 Indralaya, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan marching band tergolong tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota aktif mengikuti latihan, hadir tepat waktu, serta memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti perlombaan marching band. Selain itu, anggota juga menunjukkan kerja sama dan rasa tanggung jawab yang baik selama kegiatan berlangsung. Tingginya partisipasi anggota tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian prestasi marching band SMA Negeri 1 Indralaya. Mayoritas responden juga menyatakan bahwa latihan yang rutin, kedisiplinan, dan dukungan antaranggota memiliki peran penting dalam membantu tim mencapai prestasi dalam berbagai kompetisi marching band.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi anggota ekstrakurikuler Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat dari dominasi jawaban sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan dalam angket yang telah disebarakan kepada responden.



Tingginya partisipasi anggota dapat dilihat dari keaktifan mengikuti latihan, kedisiplinan hadir tepat waktu, motivasi dalam mengikuti lomba, serta kemampuan bekerja sama antar anggota selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anggota memiliki komitmen yang baik terhadap kegiatan marching band. Namun demikian, pada pernyataan “*Saya tetap mengikuti latihan meskipun memiliki kesibukan lain*” diperoleh persentase jawaban positif sebesar 86,4%, yang merupakan nilai terendah dibandingkan item lainnya. Sebanyak 13,6% responden menyatakan tidak setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian anggota masih mengalami kendala dalam mempertahankan kehadiran latihan ketika memiliki aktivitas lain di luar kegiatan marching band. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaturan waktu dan pengelolaan jadwal latihan masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk menjaga konsistensi keterlibatan anggota.

Meskipun terdapat sebagian anggota yang mengalami kendala dalam mempertahankan kehadiran latihan ketika memiliki aktivitas lain, secara umum anggota tetap menunjukkan keterlibatan yang baik dalam kegiatan marching band. Hal tersebut terlihat dari rutinitas mengikuti latihan dan upaya anggota dalam mempersiapkan penampilan saat perlombaan. Selain itu, mayoritas responden juga menunjukkan bahwa kedisiplinan dan keteraturan latihan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band. Temuan ini menggambarkan bahwa partisipasi anggota secara umum tetap terjaga meskipun terdapat perbedaan tingkat keterlibatan pada beberapa kondisi tertentu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ren et al., (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan di luar pembelajaran formal berkaitan dengan perkembangan kemampuan pengelolaan diri dan kesiapan siswa dalam mencapai hasil yang lebih baik. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa latihan yang konsisten dan keterlibatan anggota menjadi bagian penting dalam mendukung prestasi marching band.

Prestasi yang diraih Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut berkembang dengan baik. Keberhasilan memperoleh juara dalam beberapa kompetisi, seperti Kejuaraan Wali Kota, Kejuaraan Daerah (Kejurda), dan Musi Soundsport Competition (MSC III), menunjukkan adanya kualitas penampilan yang baik dalam aspek musik, visual, parade, maupun kerja sama tim. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Acar & Yigit, (2023) yang menjelaskan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan pencapaian siswa karena mendorong terbentuknya kerja sama, interaksi sosial, dan keterikatan terhadap kegiatan yang diikuti. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keterlibatan anggota dalam latihan dan kegiatan marching band turut mendukung pencapaian prestasi dalam berbagai kompetisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrian et al., (2025) dalam artikel berjudul *Analisis Komparatif Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Keikutsertaan dalam Ekstrakurikuler Drumband* yang menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan drumband memiliki tingkat disiplin, konsistensi, dan kerja sama yang lebih baik sehingga memberikan dampak positif terhadap pencapaian prestasi siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayuningsih, (2023) dalam artikel *Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di SMK Negeri 1 Dlingo* menjelaskan bahwa kegiatan marching band dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama anggota dalam menjalankan kegiatan kelompok.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian dalam artikel Muhammad & Dhiniaty, (2025) *Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Marching Band Di Sdn 131/Ii Skb Batin Iii Bungo Jambi* yang menyatakan



bahwa kegiatan marching band mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kekompakan anggota dalam mengikuti latihan maupun perlombaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas anggota menyadari pentingnya kedisiplinan dan kerja sama dalam mencapai prestasi marching band.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Siwi & Sanoto, (2025) dalam artikel *Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) Berbasis Manajemen Kelas*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur melalui aspek konteks, input, proses, dan produk dapat mendukung pengembangan potensi, bakat, minat, serta keterampilan peserta didik. Selain itu, faktor kerja sama dan pelaksanaan program menjadi bagian yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa keterlibatan anggota dalam latihan dan kegiatan menjadi bagian penting dalam mendukung prestasi marching band. Selanjutnya, penelitian Istiana & Pamungkas, (2023) dalam artikel *Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band* menjelaskan bahwa pembentukan disiplin dilakukan melalui pembiasaan hadir tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan keteraturan selama latihan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kedisiplinan menjadi salah satu bentuk partisipasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan marching band.

Penelitian Kinteki & Utomo, (2023) dalam artikel *Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin dan Kerja Keras melalui Ekstrakurikuler Drum Band* juga menunjukkan bahwa kegiatan drum band dapat membentuk karakter disiplin dan kerja keras melalui latihan yang terjadwal serta keterlibatan aktif anggota. Hal tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa partisipasi anggota melalui latihan yang konsisten dan kerja sama menjadi faktor yang mendukung pencapaian prestasi Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya.

KESIMPULAN

Partisipasi anggota ekstrakurikuler Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya menunjukkan kategori yang baik. Keaktifan anggota dalam mengikuti latihan, kedisiplinan, motivasi mengikuti perlombaan, serta kerja sama antaranggota menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan marching band. Tingginya keterlibatan anggota membantu tim dalam mempersiapkan penampilan secara maksimal saat mengikuti kompetisi. Marching Band SMA Negeri 1 Indralaya juga berhasil meraih berbagai prestasi pada beberapa perlombaan tahun 2025, seperti Kejuaraan Wali Kota, Kejuaraan Daerah (Kejurda), dan Musi SoundSport Competition (MSC III). Prestasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan marching band di SMA Negeri 1 Indralaya berkembang dengan baik dan mampu bersaing dalam kompetisi tingkat daerah.

Partisipasi anggota memiliki hubungan yang penting terhadap pencapaian prestasi marching band. Semakin baik keterlibatan anggota dalam latihan dan kegiatan kelompok, maka semakin besar peluang tim untuk mencapai hasil yang baik dalam perlombaan. Oleh karena itu, anggota ekstrakurikuler marching band diharapkan dapat mempertahankan semangat latihan, kedisiplinan, dan kerja sama tim agar prestasi yang telah diraih dapat terus meningkat. Pihak sekolah dan pembina juga diharapkan terus memberikan dukungan berupa fasilitas, pembinaan, serta kesempatan mengikuti perlombaan agar kemampuan dan kualitas penampilan marching band SMA Negeri 1 Indralaya semakin berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Acar, E., & Yigit, M. F. (2023). Beyond the classroom: Exploring the relationship between extracurriculars, social capital, and academic achievement. *Journal of Education and Practice, 14*(15), 101–107. <https://doi.org/10.7176/JEP/14-15-10>
- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi akademik dan supportive dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 884–894. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Arfizeah, N. H., Risnawati, Rizqa, M., Novita, V., & Hamdani, M. F. (2025). Mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian minat belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 279–291. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37104>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Ayuningsih, R. R. (2023). Membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di SMK Negeri 1 Dlingo. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana. https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/68004*
- Elita, F. M., Putri, Z., Nurfal, A., Safitri, S., & Yusuf, S. (2023). Manajemen organisasi ekstrakurikuler. *Jurnal Dedikasi Hukum, 36–45. https://doi.org/10.32502/jdh.v3i1.5935*
- Febrian, D., & Syeindra, S. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di MAN 3 Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Nalanda, 1*(5). <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.450>
- Febrian, F. T., Alim, J. A., Ulya, Z., Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. (2025). Analisis komparatif prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari keikutsertaan dalam ekstrakurikuler drumband. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*, 31015–31023. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32218>
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction: Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions. *European Journal of Psychology of Education, 38*(1), 109–130. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00601-4>
- Hartina, D., & Siahaan, A. (2024). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. *Journal of Education Research, 5*(2), 2025–2034. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1117>
- Ishiguro, C., Ishihara, T., & Morita, N. (2023). Extracurricular music and visual arts activities are related to academic performance improvement in school-aged children. *NPJ Science of Learning, 8*(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-023-00155-0>
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi nilai karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler drumband. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Kinteki, R. C., & Utomo, A. C. (2023). Penanaman pendidikan karakter disiplin dan kerja keras melalui ekstrakurikuler drum band. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 32–39. https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n1.p32-29*
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen, 1*(4), 305–318. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>
- Muhammad, M., & Dhiniaty, G. (2025). Menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler marching band di SDN 131/II SKB Batin III Bungo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 312–322. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39685>
- Mujahidin, A., Nur Mahmudah, F., & Solihin. (2023). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam



- pencapaian prestasi siswa (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan). *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2232–2243. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.910>
- Ompusunggu, K., Zebua, T. B., Manalu, N. A., Simangunsong, R. K., & Simarankir, A. P. (2026). Efektivitas pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 2 Siborongborong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 143–161. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43524>
- Ren, L., Wu, H., Fan, J., & Li, L. (2023). Behavioral regulation and approaches to learning: Moderators of the association between extracurricular involvement and academic readiness. *Journal of School Psychology*, 101, 101250. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2023.101250>
- Safitri, B., Nurhikmah, S., & Indriyani, P. D. (2025). Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap peningkatan prestasi akademik di tingkat sekolah menengah. *Kajian Pendidikan, Seni, Budaya, Sosial dan Lingkungan*, 2(2), 126–139. <https://doi.org/10.58881/kpsbsl.v2i2.108>
- Wachsmuth, S. T., Lewis, T. J., & Gage, N. A. (2023). Exploring extracurricular activity participation, school engagement, and social competence for students with emotional and behavioral disorders. *Behavioral Disorders*, 48(4), 255–268. <https://doi.org/10.1177/01987429231166675>